

**KEBERAGAMAN DAN ETOS KERJA MASYARAKAT
PETANI GUBAR DESA GIRIPURWO KECAMATAN
PURWOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Skripsi

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Disusun Oleh:

Muhammad Ridho

NIM: 09520033

Prodi Perbandingan Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2016

SURAT PERNYATAAN

Nama : Muhammad Ridho
NIM : 09520033
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Perbandingan Agama
No Telp/Hp : 085702695504
Alamat : 28/14 DS IIIV Derpoyudan, Tirtorahayu, Galur,
Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta
Judul Skripsi : Keberagaman dan Etos Kerja Masyarakat Petani Gubar
Desa Giripurwo Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunung
Kidul

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana Skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Mahasiswa



Muhammad Ridho

NIM : 09520033

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Drs. Rahmat Fajri, M.Ag

Fakultas Ushuluddin,

dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr Muhammad Ridho

Lamp : 4 ekslemplar

Kepada. Yth:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi sdr:

Nama : Muhammad Ridho

NIM : 09520033

Jurusan : Perbandingan Agama

Judul Skripsi : **KEBERAGAMAAN DAN ETOS KERJA MASYARAT
PETANI GUBAR DESA GIRIPURWO KECAMATAN
PURWOSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

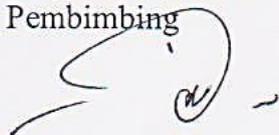
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Perbandingan Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharap agar skripsi dari saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Pembimbing


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag

NIP 196802261995031001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1161/un,02/Du/PP.00.9/06/2016

Tugas Akhir dengan judul : **KEBERAGAMAAN DAN ETOS KERJA
MASYARAKAT PETANI GUBAR DESA GIRI
PURWO KECAMATAN PURWOSARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIDHO
NIM : 09520033
Telah diujikan pada : Senin 25 April 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : 83 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP. 19680226 199503 1 001

Penguji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19802802 201101 1 003

Penguji III

Prof. Dr.H. Siswanto Masruri, M.A.
NIP. 19530727 198303 1 005

Yogyakarta 25 April 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto

Segala langkah dan tindakan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan disertai doa pasti akan ada hasilnya



Persembahan

**Skripsi ini aku persembahkan untuk almamaterku tercinta Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Kedua orang tuaku yang telah mendidik dan membiayaiku hingga kini aku
menjadi seorang sarjana**



ABSTRAK

Masyarakat gubar merupakan masyarakat petani yang hidup di daerah yang memiliki letak geografis yang sangat terjal. Daerah ini terletak di daerah perbukitan, berbatu, tanahnya tandus dan kering. Namun mereka tidak pernah menyerah dengan kondisi kesulitan tersebut. Sistem kekeluargaan, paguyuban, homogen, hubungan yang erat dengan setiap warga, dan letak geografis menjadikan mereka saling bersatu membahu demi sebuah kelangsungan hidup mereka.

Kondisi masyarakat petani Gubar mempunyai sistem nilai tersendiri di dalam masyarakat. Nilai yang diturunkan oleh nenek moyang mereka, yaitu selalu dekat dengan alam dan menjaganya. Karena dengan mendekat dengan alam dan selalu menjaganya, maka alam juga akan melindungi masyarakat tersebut dari bencana yang sewaktu-waktu mengancam mereka. Etos kerja masyarakat petani Gubar sangatlah tinggi semata-mata hanyalah untuk ibadah dan kebutuhan untuk kelangsungan hidup mereka. Dari paparan di atas, peneliti akan menganalisis tentang bagaimana relasi keberagamaan dengan etos kerja. Perilaku keberagamaan seseorang akan memberikan dampak kepada etos kerja masyarakat petani Gubar.

Penelitian ini, bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan fakta yang diteliti tentang keberagamaan dan etos kerja petani Gubar dengan melukiskan keadaan subyek penelitian (seorang, lembaga, dan sebagainya). Penelitian ini mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan keberagamaan dan etos kerja Masyarakat petani Gubar.

Dari hasil penelitian ini keberagamaan dan etos kerja masyarakat petani Gubar mempunyai sebuah relasi. Walaupun dapat dikatakan bahwa relasi tersebut belum bisa dikatakan relasi yang baku, tetapi keberagamaan masyarakat Gubar memberikan motivasi, dorongan, etika dalam bekerja, yang di dalamnya terdapat nilai ibadah. Keberagamaan di sini merupakan salah satu faktor pendukung etos kerja yang unggul, selain ada faktor yang lain seperti kondisi letak geografis dan kebutuhan hidup, untuk mencukupi kebutuhan seperti: kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta, yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya. Sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir individual sesuai dengan bidang yang telah ditentukan. Kemudian sholawat dan salam kita sampaikan kepada nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya dihari kemudian.

Penyusunan skripsi ini didasarkan pada hasil penelitian yang penyusun lakukan di lokasi penelitian, yaitu di dusun Gubar, Desa Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunungkidul.

Penyusunan skripsi ini dapat tersusun berkat bantuan beberapa pihak dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Machasin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. Selaku dekan Fakultas Ushuluddin.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A. selaku ketua Jurusan Perbandingan Agama.
4. Prof. Syafa'atun Almirzanah, Ph.D., D.Min. selaku pembimbing akademik
5. Drs. Rahmad Fajri, M.Ag. selaku pembimbing skripsi dan ketua penguji Munaqosyah.
6. Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku sekretaris penguji Munaqosyah.
7. Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A. selaku penguji tiga Munaqosyah.
8. Bpk. Sumarjo selaku Kepala Dukuh Gubar.
9. Bpk. Suvibri Purwanto selaku Kepala Desa Giripurwo.

10. Camat Purwosari beserta staf-stafnya.
11. Bupati Gunungkidul beserta staf-stafnya.
12. Ibu Karsilah sekeluarga yang telah berlapang hati menyediakan tempat berteduh.
13. Tokoh-tokoh masyarakat serta seluruh lapisan masyarakat dusun Gubar.
14. Kedua orang Tua penulis Bapak Sarjiyo dan Ibu Romisah yang tidak pernah lelah mendukung dan memberi bantuan berupa moril dan materil.
15. Adik kandung saya Wahyuningsih yang sudah memberikan suportnya.
16. Teman-teman kuliah yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya.
17. Feri Darmawan dan Dwi Aprilianto yang telah memberikan bantuan dan apresiasi.
18. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Penyusun:

Muhammad Ridho
NIM. 09520033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN GUBAR.....	17
A. Letak Wilayah.....	17
B. Kondisi Penduduk dan Mata pencaharian	19
C. Pendidikan Masyarakat Gubar.....	20
D. Kondisi Keagamaan Masyarakat Gubar.....	22
E. Kondisi Ekonomi.....	23
F. Kependudukan.....	25

BAB III KEBERAGAMAAN MASYARAKAT PETANI GUBAR.....	27
A. Profil Masyarakat Gubar.....	27
B. Perilaku Keberagamaan Masyarakat Gubar.....	33
C. Minat Masyarakat Dalam Mmpelajari Agama.....	44
BAB IV RELASI KEBERAGAMAAN DENGAN ETOS KERJA	
MASYARAKAT GUBAR	53
A. Pengertian Etos kerja	53
B. Pandangan Masyarakat Petani Gubar Terhadap Kerja.....	55
C. Relasi Keberagamaan Masyarakat petani Gubar Terhadap Etos Kerja....	58
a) Sistem Nilai Dalam Masyarakat	58
b) Rasionalisasi Masyarakat Petani Gubar.....	62
c) Strategi Keberagamaan Dengan Pola Tanaman.....	67
d) Kejujuran	71
e) Menghargai Waktu	73
f) Hidup Sederhana.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Kritik dan Saran.....	79
Daftar Pustaka.....	80
Curriculum Vitae	
Lampiran-lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pedukuhan Gubar merupakan salah satu pedukuhan yang berada di Desa Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Seluruh wilayah dari pedukuhan ini berbatu, berbukit, dengan tanah yang tandus dan kering. Curah hujan di daerah tersebut sangat rendah, sehingga masyarakat memperoleh sumber air dengan membeli atau mengambil di sungai terdekat atau sumur yang dibangun bersama-sama oleh warga untuk memenuhi kebutuhan air dalam kesehariannya.

Kebersamaan dalam masyarakat tersebut sangatlah kuat karena mereka merasa mempunyai kesamaan nasib dan tekad yang sama untuk menjalani hidup. Dengan menyatu dan memelihara alam supaya bencana dan malapetaka yang sewaktu-waktu mengintai mereka dapat dihindarkan. Sistem kehidupan di pedukuhan Gubar bersifat kelompok berdasarkan kekeluargaan dan paguyuban, masyarakatnya bersifat homogen seperti halnya mata pencaharian agama dan adat istiadat. Antara warga desa terdapat hubungan yang sangat erat antara individu yang satu dengan individu yang lain dibandingkan dengan masyarakat yang berada di luar batas wilayahnya. Faktor geografis di dusun tersebut sangat berpengaruh terhadap corak kehidupan masyarakat dan jarak tempat bekerja tidak terlalu jauh, namun jalan yang terjal membuat tenaga mereka

terkurus untuk menempuh perjalanan menuju ke ladang atau tegalan tempat mereka bekerja.

Sebagian besar masyarakat pedukuhan ini bekerja di sektor pertanian, buruh serabutan, dan sebagian kecil sebagai pegawai negeri sipil. Ada juga yang merantau ke luar kota yang didominasi oleh sebagian besar anak muda tamatan SMK dan sederajat.

Kehidupan bermasyarakat tidak akan terlepas dari permasalahan, baik secara individu maupun kolektif. Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, letak geografis, demografis dan keadaan sosial ekonomi. Letak kondisi wilayah akan menjadi sebuah hambatan dalam usaha mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat terutama apabila peningkatan kesejahteraan dipandang sebagai proses pendayagunaan sumber daya manusia dan alam untuk kesejahteraan masyarakat.¹ Dengan melihat adanya permasalahan tersebut, peneliti menggarisbawahi bahwa kondisi sosial masyarakat yang berbeda tentu akan menghasilkan perilaku keberagaman dan semangat kerja yang berbeda. Karena kesadaran agama dan pengalaman agama lebih menggambarkan sisi batin yang berkaitan dengan yang sakral, dari kesadaran ini kemudian akan memunculkan sikap keagamaan yang ditampilkan oleh seseorang².

Demikian halnya dengan masyarakat di pedukuhan Gubar, Desa Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul. Kondisi perilaku keberagaman selaras dengan budaya masyarakat desa, yang

¹ Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pencegahannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm, 340.

² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm, 116.

penuh dengan nilai-nilai kasih sayang kekeluargaan. Mereka beribadah dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, tentu saja dari segi perekonomian mereka dalam taraf bawah dan menengah. Kondisi ini membuat mereka harus gigih dalam bekerja, supaya kebutuhan mereka tercukupi. Dalam kesehariannya, perilaku kebersamaan masyarakat pedukuhan Gubar sangat kuat. Hal tersebut dapat terlihat dari perilaku saling membantu di antara sesama warga demi keselarasan dan keharmonisan hidup mereka. Kondisi letak geografis dan demografis yang sangat terjal, yaitu di daerah pegunungan yang wilayahnya berbatu membuat mereka harus rajin dalam bekerja dan pandai memanfaatkan waktu.

Hal inilah yang kemudian menjadi permasalahan, menjadikan tingkat perilaku keberagaman masyarakat tersebut mempunyai bentuk tersendiri. Karena kondisi alam lingkungan dan akses jalan berbatu, menjadikan daerah tersebut merupakan daerah pelosok. Hal ini berimbas kepada pola pikir rasionalisasi masyarakat setempat lambat dari daerah lainnya.

Setiap pagi, sekitar pukul 06:00 WIB, masyarakat dusun Gubar pergi ke ladang dengan berbagai aktivitas yang dijalankan, baik sebagai petani atau beternak kambing dan sapi. Hal ini mereka lakukan setiap hari mulai pagi hingga sore. Medan yang sangat terjal membuat penduduk di pedukuhan tersebut tidak akan kembali ke rumahnya sebelum petang atau sore hari.

Suasana di siang hari di dusun Gubar kelihatan lengang, tidak ada orang yang di rumah, kecuali orang tua dan anak-anak, atau jalan yang cukup sepi karena semua sudah pergi keladang. Sehingga setiap dzuhur atau asar, masjid di Gubar sangat sepi, bahkan terkadang tidak ada yang melaksanakan azan dan sholat berjamaah. Kondisi masjid sangat kotor, banyak dedaunan yang berserakan di dalam maupun serambi masjid. Hal berbeda terlihat ketika maghrib, ada satu atau dua orang yang datang ke masjid. Bahkan terlihat pada waktu sholat isya', sering tidak ada orang yang berjamaah di masjid. Hal yang sama terlihat pada saat waktu sholat shubuh, dimana udara pagi sangat dingin dan jarak masjid yang jauh sehingga masyarakat enggan pergi ke masjid. Ketika peneliti sedang melakukan survei pada hari Jum'at, pada saat tiba azan, masyarakat kebingungan karena tidak ada yang menjadi khatib. Melihat hal tersebut, dengan senang hati peneliti menjadi khatib 'dadakan' untuk mengisi kekosongan itu.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian terkait pengaruh keberagaman masyarakat terhadap semangat kerja para petani padukuhan Gubar. Dilihat dalam kesehariannya, banyak fenomena yang terjadi di kalangan petani ini, yang tentu terkait dengan keberagaman dan semangat dalam bekerja.

Keberagaman dan etos kerja petani yang ingin peneliti teliti yaitu untuk mengetahui bagaimana relasi antara keberagaman seseorang dengan semangat bekerja atau sebaliknya, apakah etos kerja yang akan

mempengaruhi keberagaman seseorang. Peneliti melihat bahwa masyarakat di dusun tersebut menampakkan perilaku keberagaman yang khas dalam kesehariannya, misalnya ketika mereka beraktivitas di sawah atau ladang, banyak petani yang membawa sebotol air mineral yang digunakan untuk berwudhu. Mereka melaksanakan sholat di tegalan dengan alas tikar yang terbuat dari anyaman daun pandan. Selain itu, peneliti juga melihat bahwa minat masyarakat dalam kegiatan semacam upacara, hajatan, tahlilan, yasinan, selamatan, pengajian dan belajar membaca Al Qur'an sangat besar.

Bekerja sudah menjadi fitrah manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Dalam Islam, bekerja tidak hanya semata-mata hanya mencari rezeki untuk mencukupi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Selain itu, bekerja juga merupakan unsur amalan yang akan mendatangkan kebaikan.

Manusia dipandang sebagai makhluk bekerja (*homo faber*). Dalam bekerja, manusia akan menampakkan eksistensinya dalam masyarakat. Bekerja merupakan realitas fundamental bagi manusia dan menjadi hakekat yang selalu terbawa dalam setiap jenjang kehidupan.³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku keberagaman masyarakat petani Gubar ?
2. Bagaimana etos kerja masyarakat petani Gubar?

³ Asy'ari, Musya, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 40.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keberagaman masyarakat petani Gubar.
2. Untuk mengetahui relasi keberagaman dengan etos kerja masyarakat petani Gubar.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sebagai syarat untuk memenuhi tugas skripsi sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana teologi Islam (S.Th.I).
2. Menjadi sumbangan terhadap pengembangan, tentang wacana sosial akan kehidupan yang nyata dari tindakan keberagaman kalangan petani di pedesaan.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa literatur yang membahas mengenai keberagaman dan etos kerja sebetulnya para peneliti pendahulu sudah banyak yang membahas seperti buku dan skripsi di bawah ini:

Buku yang berjudul *Etika Religius* karangan Suparman Sula di terbitkan oleh pustaka pelajar Yogyakarta tahun 2009. Dalam buku ini di jelaskan tentang pemikiran Abu Hasan Al Mawardi yaitu masalah aturan perilaku beragama, perilaku keduniaan, dan perilaku individu.

Skripsi dari saudara Sutarno mahasiswa Fakultas Ushuluddin jurusan Sosiologi Agama tahun 2009 yang berjudul “Keberagaman dan Etos Kerja di Kalangan Sopir Angkutan Pedesaan” (Studi terhadap Sopir Angkutan Pedesaan Jurusan Desa Wirun–Kutoarjo)

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa hubungan agama terhadap semangat kerja para sopir, jika dilihat dari kegiatan sehari-hari mereka melakukan aktivitas mengemudi dengan berbagai perilaku yang berbeda, banyak diantara mereka ketika sedang membawa penumpang lupa sholat, terutama sholat dzuhur dan ashar. Karena para sopir lebih sibuk dalam menjalani pekerjaannya dan etos kerja para sopir yang sangat gigih demi untuk menafkahi keluarganya.

Skripsi dari saudara Lukman Hakim Kurniawan mahasiswa Fakultas Ushuluddin tahun 2006 yang berjudul “Agama dan Etos Kerja” (Studi Kasus Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Yogyakarta). Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa keberagaman dan hubungan dengan etos kerja karyawan dengan latar belakang karyawan yang berbeda-beda baik secara ekonomi maupun sosial budaya.

Skripsi dari saudari Sutirah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Sosiologi Agama tahun 2007 yang berjudul “Etos Kerja Wanita Bakul Pasar Tradisional di Dusun Turi, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.” Skripsi ini berisikan etos kerja bakul pasar tradisional dalam kehidupan sehari-hari.

Buku *Winning Personality* karya Khalifi Ilyas terbitan Garai Ilmu tahun 2009. Dalam buku ini dijelaskan bagaimana menjadi pribadi yang unggul dalam setiap tantangan kehidupan, yaitu pribadi yang bersemangat mau berusaha keras dengan pondasi pengetahuan dan wawasan yang akan memudahkan dalam kehidupan.

Skripsi dari Solia Mince Muzhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin tahun 2009 yang berjudul “Relasi Mode Reproduksi dengan Keberagaman Masyarakat Petani” yang berisikan bahwa basis material tidak berpengaruh terhadap wujud keberagaman petani, karena keberagaman merupakan elemen yang atonom dalam perjalanan sejarah hidup manusia.

Skripsi dari Abdul Asror mahasiswa Ushuluddin yang berjudul “Reproduksi Islam dalam Tradisi Keberagaman Populer di Lingkungan Masyarakat Santri Jawa”. Dalam skripsi ini disebutkan bahwa santri jawa dalam Islam dinamis yang bercirikan bagai mana proses terbentuknya tradisi keagamaan populer yang menyediakan ruang gerak bagi mereka untuk aktif dalam mengkonstruksi realitas keberagaman.

Beberapa hasil penelitian di atas sudah banyak membahas mengenai keberagaman dimana obyek, pendekatan dan teori berbeda, seperti kalangan sopir dan pengemis. Dalam penelitian yang peneliti teliti, peneliti menekankan pada masyarakat petani yang berdomisili di perbukitan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori fungsi agama Max Weber, yaitu bagaimana dilihat dari segi fungsinya keberagaman seseorang dipengaruhi oleh tiga fungsi yaitu cipta, rasa dan karsa.

F. Landasan Teori

Kita mengetahui bahwa perilaku keberagaman seseorang akan berbeda, karena adanya faktor-faktor tertentu yang menjadi sebab dari perilaku keagamaan mereka berbeda. Setiap individu mempunyai

pengalaman religius yang berbeda, maka dari itu peneliti merujuk kepada salah satu masyarakat yang dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Dari segi bahasa, keberagamaan dapat diartikan sebagai ketaatan atau komitmen terhadap agama yang di dalamnya meliputi banyak unsur seperti, keyakinan terhadap doktrin agama, etika hidup dan kehadiran dalam kegiatan keagamaan, serta tindakan yang menunjukkan tingkah laku keberagamaan.⁴

Dalam masyarakat petani pedesaan, unsur agama sangatlah penting. Agama melindungi keseluruhan sistem sosial, karena agama menganut masalah yang tidak terhitung sebagai pemersatu, sumber tatanan, dan mempunyai arti penting bagi masyarakat.

Agama merupakan satu sistem sosial yang dibuat oleh penganutnya serta berporos pada kekuatan non-empiris yang dipercayai dan didayagunakan untuk mencapai kepercayaan keselamatan di dunia dan keselamatan di kehidupan setelah mati.

Adapun fungsi agama dapat dibagi menjadi beberapa dimensi yaitu:

1. Fungsi edukatif, yaitu agama sebagai guru, karena agama mempunyai tugas untuk mengajar dan membimbing, mempercayakannya pada instansi agama dengan keyakinan sebagai manusia akan berhasil mencapai kedewasaan pribadi yang penuh dengan makna tujuan hidup dan tanggung jawab secara sosial.

⁴ Roland Robertson, *Agama dalam Analisa Interpretasi dalam Sosiologi*, terjemahan Ahmad Fedyani Syaifudin. (Jakarta: Rajawali prees, 1993) hlm. 295.

2. Fungsi pengawasan sosial, yaitu agama memiliki tanggung jawab untuk mengawasi norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, maka agama menyeleksi dan mengukuhkan kaidah yang baik dan melarang atau menghindarkan kaidah yang buruk, agama juga memberikan sanksi hukuman kepada orang yang melanggar tatanan nilai yang sudah dibakukan. Serta memberikan pengawasan ketat kepada seluruh anggota masyarakat atau seluruh umat manusia.
3. Agama sebagai stratifikasi sosial, yaitu agama sebagai lapisan masyarakat, dimana pengaruh Agama dalam lapisan masyarakat sosial menurut tinggi rendahnya manusia dalam memahami agama dalam masyarakat.

Bila dilihat dari ketiga fungsi di atas, sangat cocok untuk diterapkan dalam masyarakat pedesaan. Masyarakat pedesaan masih mempercayai hal-hal yang berbau klenik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap letak geografis, dimana masyarakat tinggal di pedesaan. Di tempat mereka masih ada benda atau barang yang dianggap mempunyai kekuatan gaib. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan agama yang masih rendah serta bercampurnya kepercayaan mereka dengan aliran kejawan, hindu budha, dan lainnya.

Masyarakat pedesaan selalu didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Kegiatan ekonomi mereka hanya dilakukan pada siang hari, sehingga pada malam hari banyak waktu yang terbuang. Pada malam hari, kebanyakan masyarakat petani pedesaan akan mengisi

waktu dengan kegiatan seperti tahlilan, yasinan, sholawatan dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang agama yang dianutnya.

Selain menggunakan teori di atas peneliti juga mengambil sebuah teori yang berkaitan dengan masalah etos kerja. Peneliti ingin melihat seperti apakah relasi antara keberagamaan dengan etos kerja.

Max Weber dalam bukunya yang berjudul *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* menelusuri konsep manusia tentang semesta kosmik, seperti keilahian dan pilihan religius manusia dalam satu kerangka konsep, dapat mempengaruhi atau membentuk tindakan-tindakan konkret dan hubungan tindakan sosial mereka, khususnya dalam tindakan ekonomi yang jelas bersifat keduniaan.⁵

Karya ini bermula dari kondisi sosial yang ditemukan di Jerman, yaitu tentang statistik para pemimpin niaga dan pemilik modal, buruh dan karyawan yang berhasil, yang memeluk agama Protestan. Protestanisme menganut suatu sikap yang sangat ketat terhadap hidup santai dan bersenang-senang, dengan tidak mengendurkan pengawasan gereja dalam kehidupan sehari-hari. Gereja menuntut pemeluk agama Protestan untuk memiliki disiplin yang lebih tinggi dari agama Katolik.

Dalam tesisnya, Weber mempelajari ajaran Calvinisme, salah satu sekte Protestan pada waktu itu. Weber lebih menekankan mengenai ajaran

⁵ Weber Max, *Sosiologi Agama* cet.3 trj. Yudi Santoso (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 20.

Calvinisme terutama doktrin-doktrin terhadap pengikutnya yang dianggap meningkatkan produktivitas dan kedisiplinan yang tinggi⁶.

Calvinisme menuntut kedisiplinan yang tinggi terhadap pemeluknya yang masuk akal dan berkesinambungan, dengan demikian menghapuskan kemungkinan menyesal dan bertaubat terhadap dosa-dosa yang telah dilakukan. Pengikut Calvinisme merasa terpanggil sebagai orang pilihan Tuhan yang berhasil dalam kehidupannya, dan untuk berhasil mereka harus rajin serta disiplin dalam bekerja.

Dengan menggunakan ke dua teori di atas peneliti mengharapkan tercapainya tujuan seperti apakah hubungan antara keberagamaan seseorang dengan etos kerja, dan sejauh mana hubungan ini mempengaruhi perilaku keberagamaan dan semangat dalam bekerja.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif⁷ yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan kepada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia⁸. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan obyek yang diteliti.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan fakta yang diteliti dengan melukiskan

⁶ Turner. S Brian, *Relasi Agama dan Teori Sosial Kontemorer* trj. Inyik Ridwan Muzhir, (Yogyakarta: IRCiSoD,2012), hlm. 301.

⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), hlm. 13.

⁸ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* cet. 2 (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012), hlm. 33.

keadaan subyek penelitian (seseorang, lembaga, dan sebagainya).⁹ Dalam proses mendeskripsikan fakta-fakta itu, pada tahap pemulaan tertuju pada usaha menemukan gejala yang terjadi secara lengkap di dalam aspek yang sedang diteliti supaya jelas keadaan dan kondisinya.

Pada tahap selanjutnya, yaitu memberikan analisis terhadap fakta-fakta yang ditemukan. Hal ini juga dapat diwujudkan sebagai usaha pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang terjadi. Adapun metode deskriptif bisa dikatakan sebagai langkah melakukan representasi obyek tentang gejala yang terjadi di dalam masyarakat¹⁰.

Adapun prosedur penelitian meliputi:

1. Penentuan tempat penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Dusun Gubar, Desa Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul. Tempat ini pernah menjadi tempat lokasi KKN peneliti selama kurang lebih dua bulan sehingga seluk beluk dan tingkah laku masyarakat sudah bisa diamati, sehingga peneliti terinspirasi terhadap lokasi ini.

2. Sumber data

Sumber data yang diambil adalah data primer dan sekunder.

Sumber primer adalah data yang diambil dari sumber asli atau informan yang memuat atau membuat data tersebut.¹¹ Selain itu

⁹ Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998), hlm.63.

¹⁰ Handari Nawawi, *Sosial Metode Penelitian Bidang Sosial*, hlm. 63.

¹¹ Tatang Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995), hlm.132.

data primer juga dapat diperoleh dari metode observasi dan wawancara. Adapun data sekunder adalah data yang diambil bukan dari data asli informasi tersebut, seperti diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung terhadap obyek penelitian tersebut.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan terhadap obyek yang diamati.¹² Penelitian ini menekankan kepada metode kualitatif dengan menggunakan *non partisipan observation*, yaitu peneliti berada di luar subyek yang diteliti dan tidak terlibat pada apa yang dikerjakan mereka.¹³

b. Interview

Interview atau wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban dicatat serta direkam, dan pewawancara bertatap muka langsung dengan responden.¹⁴ Wawancara dilakukan dengan masyarakat Gubar dengan cara mendatangi rumah mereka, yaitu dengan metode diskusi santai.

c. Dokumentasi

¹² Hadari Nawawi, *Instrument Penelitian Sosial*, hlm.74.

¹³ Noor. Juliansyah, *Metodologi Penelitian cet. 2*, hlm. 140.

¹⁴ Noor. Juliansyah, *Metodologi Penelitian cet. 2*, hlm. 139.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada obyek penelitian,¹⁵ dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai buku, surat kabar dan sebagainya.

4. Teknik analisis data

Peneliti mengadakan pengumpulan data yang berhubungan dengan tema di atas, setelah data terkumpul kemudian menelaah data tersebut. Dengan analisa dan intepretasi sesuai dengan wawancara peneliti, sehingga diperoleh pengertian yang jelas. Dengan begitu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif akan dioperasikan dengan metode deskriptif, yaitu langkah-langkah melakukan reinterpretasi pada obyek tentang fenomena sosial yang sedang diteliti oleh peneliti, yaitu masalah keberagaman dan etos kerja masyarakat dusun Gubar Kabupaten Gunung Kidul.¹⁶

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub bab. Masing-masing terdapat beberapa penjelasan tentang judul proposal secara garis besar. Ssistematika penyajian meliputi: Letak Geografis, Demografis, Kependudukan dan Pendidikan

¹⁵ Hadari Nawawi, *Instrument Penelitian Sosial*, hlm.70.

¹⁶ Jacob Vredenberg, *Metode dan Teknik Peneitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1984),hlm. 34.

Bab pertama adalah Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori dan Metode Penelitian

Bab kedua berisi Keadaan Sosial Kemasyarakatan Masyarakat Petani Gubar yang meliputi Letak wilayah, Sosial budaya, Pendidikan, Keagamaan dan kepercayaan masyarakat.

Bab ketiga berisikan Keberagaman Masyarakat Petani Gubar yang meliputi profil masyarakat petani Gubar, keberagaman masyarakat petani Gubar, dan minat masyarakat petani Gubar dalam mempelajari agama

Bab keempat berisi Relasi Keberagaman dengan Etos Kerja Masyarakat Petani Gubar yang berisi Pengertian etos kerja, Pandangan masyarakat petani Gubar terhadap kerja, dan Relasi keberagaman petani terhadap etos kerja yang meliputi sistem nilai dalam masyarakat, rasionalisasi dalam masyarakat, strategisasi keberagaman dengan pola tanaman, kejujuran, menghargai waktu, dan hidup sederhana.

Bab kelima merupakan bab terakhir dari penulisan penelitian yang berisikan kesimpulan dari rumusan masalah yang diajukan dan saran-saran

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Masyarakat Gubar merupakan masyarakat petani yang hidup di daerah yang tandus namun mereka tidak pernah menyerah dengan kondisi kesulitan tersebut, sistem kekeluargaan, paguyuban, homogen, hubungan yang erat dengan setiap warga, dan letak geografis menjadikan mereka saling bersatu membahu demi sebuah kelangsungan hidup dan kesamaan nasib. Kondisi keberagamaan di dusun tersebut adalah masyarakat yang menganut singkretisme dimana mereka sudah beragama islam namun masih percaya kepada hal-hal yang berbau magis, seperti kepercayaan terhadap penunggu desa (danyang desa), roh-roh orang meninggal dan sebagainya. Bisa dikatakan masyarakat petani Gubar dari segi keberagamaanya merupakan masyarakat dalam proses konversi dari ajaran aliran kejawen menuju ke Islam serta adanya pengaruh Budhanisasi yang berkembang akhir-akhir ini.
2. Etos kerja masyarakat Gubar:
 - a. Masyarakat petani Gubar mempunyai sistem nilai tersendiri di dalam masyarakat, sikap atau etos kerja masyarakat sangatlah tinggi semata-mata hanyalah untuk ibadah dan kebutuhan untuk kelangsungan hidup mereka, proses rasionalitas dan pola tanaman merupakan, manifestasi dari nilai yang ada dalam masyarakat tersebut, yaitu selalu dekat dengan alam lingkungan. kejujuran,

menghargai waktu, sederhana merupakan elemen yang ada dalam Agama dan etos kerja atau bisa disebut juga etika dalam bekerja, sehingga keberagaman dan etos kerja mempunyai relasi. Namun sejauh ini melihat berbagai kondisi masyarakat di beberapa wilayah rupanya tidak ada hubungan yang konsisten keberagaman dan etos kerja, Namun fakta di lapangan bisa kita lihat bahwa keberagaman merupakan sumber benih yang bagus untuk menghadirkan etos kerja yang baik.

- b. Kebutuhan hidup seperti, kebutuhan primer, sekunder dan tersier sandang, merupakan hal yang harus dipenuhi demi kelangsungan hidup. Selain faktor agama etos kerja masyarakat petani Gubar juga dipengaruhi oleh kebutuhan, dimana mereka rajin dan semangat tidak lain hanyalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

B. Kritik dan Saran

Tentu saja dalam penyusunan skripsi ini masih ada hal-hal yang kurang tepat dari segi penelitian, pemilihan kosakata dan sebagainya, berkenanlah untuk memberikan masukan kritikan demi kesempurnaan penelitian ini. Apabila dalam penelitian skripsi ini ada hal yang kurang tepat peneliti hanya bisa minta maaf karena itu semua hanyalah timbul dari dangkalnya ilmu yang peneliti miliki karena peneliti sendiri masih belum bisa menguasai memahami materi yang menjadi referensi.

Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ilmu perbandingan Agama, maka telitilah pengaruh budhanisasi di dusun tersebut. Seberapa

jauh dan bagaimana proses masuknya serta dengan cara dan media yang digunakan. Peneliti kira kelanjutan itu lebih menarik kerana penelitian ini baru penelitian tahap awal dalam mengenal masyarakat petani Gubar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abin, Syamsudin makmun. *Psikologi Pendidikan ; perangkat sistem pengajaran modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Asy'ari, Musya. *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lesfi, 1997.
- Connolly, Peter. *Aneka Pendekatan Studi Agama* trj. Imam Khoiri. Yogyakarta : NLKIS, 2011.
- Daud Muhammad. *Desa Peradaban (titian menuju desa sejahtera)*. Bandung: April Media, 2012.
- Djam'annuri. *Ilmu Perbandingan Agama,(pengertian dan Obyek Kajian)*. Yogyakarta: PT Kurnia Kalam Semesta, 1998.
- Durhaem, Emile. *The Elementary Forms of The Religion Life* trj. Insyiak Ridwan Muzhir dkk. Yogyakarta: IRCiSoD, 2011
- Endar Yanu Prasetio. *Mengenal Tradisi Bangsa*. Yogyakarta: IMU, 2010.
- Endraswara, Suwardi. *Etika Hidup Orang Jawa: Pedoman Beretika dalam Menjalani Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: NARASI, 2010.
- Endraswara, Suwardi. *Mistik Kejawen: Singkretisme, Symbolisme dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Yogyakarta: NARASI, 2016.
- Fajri, Rahmat. *Etos Kerja dalam Islam dan Kristen; Tinjauan Historis di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Raja, 2005.
- Giri, Wahyana. *Sajen dan Ritual Orang Jawa*. Jakarta: Narasi, 2010.
- Ilyas, Khalafi. *Winning Personality,(Kepribadian Sang Juara)*. Yogyakarta: Garai Ilmu, 2009.
- Jalaluddin . *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Badung: Remaja Rodaskarya, 2003.
- Kristianto, Edi. *Reformasi Dari Dalam, (Sejarah gereja zaman modern)*. Yogyakarta: Kanisius. 2004.
- Noor, Julian. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Pals, Daniel. *Tujuh Teori Agama Paling Komprehensif* trj. Ali Noer Zaman. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Purwadi. *Babad Tanah Jawa Menelusuri Kejayaan Kehidupan Jawa Kuno*. Yogyakarta: Panji Pustaka, 2010.
- Rais Amien, *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media, 1995.
- Sajogyo, Pujiwati. *Soosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Smith, Huston. *Agama agama Manusia* trj. Saafredin Bahar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya Pencegahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Suprayitno, Eko. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008
- Suryono, P. *Dunia Mistik Orang Jawa*. Yogyakarta: LKIS, 2007.
- Sutiyono. *Benturan Budaya Islam: Puritan dan Singkretisme*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.
- Turner, S, Brian. *Relasi Agama dan Teori Sosial Kontemporer* trj. Insiyak Ridwan Muzhir. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Weber, Max. *Sosiologi Agama* cet.3 trj. Yudi Santoso. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Weber, Max. *Teori Dasar Analisis Kebudayaan* cet. II trj. Abdul Qodir Saleh. Yogyakarta: IRCiSoD, 2013.

LAMPIRAN



CURRICULUM VITAE

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridho
Tempat/ Tgl Lhr : Kulon Progo 16 Juni 1989
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Bangsa : Indonesia
Setatus : Lajang
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pedukuhan IIIV RT 28/RW 14 Derpoyudan, Tirtorahayu,
Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
No hp : 085702695504
Email : muhridho737@gmail.com



Menerangkan dengan sesungguhnya pendidikan:

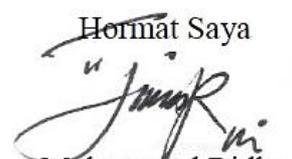
1. TK Aba Trayu, tamat tahun 1996
2. SD Muhammadiyah Trayu, tamat tahun 2002
3. SLTP Negeri 2 Galur, tamat tahun 2005
4. SMK Ma'arif 1 Wates, Jurusan Instalasi Listrik, tamat tahun 2008

Pengalaman Organisasi:

1. Sekretaris GP Ansor PAC Kecamatan Galur Periode 2014-2018
2. Anggota Karang Taruna

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenarnya.

Kulon Progo 07 Maret 2016

Hormat Saya

Muhammad Ridho

Daftar Pertanyaan

1. Siapakah Nama anda?
2. Apa Pekerjaan anda ?
3. Apa Agama anda?
4. Anda Umur Berapa?
5. Berapa Penghasilan anda dalam satu bulan?
6. Apakah cukup untuk kebutuhan keluarga?
7. Berapa anggota keluarga anda?
8. Bagaimana kehidupan masyarakat di sini?
9. Berapa jam kerja anda setiap hari?
10. Pada pukul berapa anda mulai dalam bekerja?
11. Pada pukul berapa anda mengahiri dalam bekerja?
12. Anda tamatan apa SD,SMP,SMA atau Sarjana?
13. Kenapa anda semangat dalam bekerja?
14. Apa yang memotifasi anda selama bekerja?
15. Apa tujuan anda bekerja?
16. Kegiatan keagamaan apa yang sering anda ikuti?
17. Apa yang anda peroleh dari kegiatan keagamaan yang anda ikuti?
18. Apakah anda penduduk asli sini?
19. Apa jabatan anda dalam masyarakat?
20. Apakah anda tau sejarah dusun ini?
21. Bagaimana norma yang berlaku di dusun ini?
22. Adakah peraturan dalam bermasyarakat di dusun ini?
23. Apa yang membuat kerukunan di dusun ini selalu terjaga?
24. Apakah gtotong royong di dusun ini menjadi ajang saling menghargai antar masyarakat?
25. Apakah tanaman yang anda tanam di musim kemarau dan penghujan?
26. Seperti apakah kepercayaan masyarakat di dusun ini?
27. Apakah masyarakat di sini sering melakukan ritual tertentu?
28. Ritual apa yang sering dilakukan?
29. Saat anda bekerja anda sholat dimana?
30. Apakah kegiatan keberagamaan anda ada efeknya dengan kerja anda sehari-hari?
31. Ada berapa pemuka agama disini?
32. Apakah penerangan di dusun ini sudah cukup?
33. Apakah sarana prasarana di dusun ini sudah memadai?

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PEKERJAAN
1	Sumarjo	L	56	Dukuh Gubar
2	Suvibri Purwanto	L	48	Kepala Desa
3	Waginah	P	60	Petani
4	Syukur	L	53	Petani
5	Wasri	P	43	Petani
6	Sumini	P	42	Petani
7	Maryati	P	42	Petani
8	Marsini	P	55	Petani
9	Karsilah	P	57	Ketua PKK
10	Sudarjo	L	59	Ustad
11	Sutaryono	L	40	Ustad
12	Dibyo Sumarto	L	69	Ketua RT
13	Sutilah	P	50	Petani
14	Wagiyah	P	59	Petani
15	Tina	P	38	Ustazah
16	Wastini	P	57	Petani
17	Maryadi	L	45	Petani
18	Karto	L	58	Petani
19	Pahing	L	45	Petani
20	Ribut	L	46	Petani
21	Jawanto	L	37	Polisi
22	Wasinen	P	60	Petani
23	Tumikem	P	62	Petani
24	Rumini	P	50	Petani
25	Sajiem	P	56	Petani
26	Suwardi	L	58	Petani
27	Sukarti	P	48	Petani
28	Adi Wasono	L	47	Petani
29	Sutardi	L	45	Petani
30	Suharni	L	37	Petani



PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AHIR

NAMA : MUHAMMAD RIDHO
NIN : 09520033
SEMESTER : XII
JURUSAN : PERBANDINGAN AGAMA

JUDUL SKRIPSI : KEBERAGAMAAN DAN ETOS KERJA
MASYARAKAT PETANI GUBAR DESA GIRIPURWO KECAMATAN
PURWOSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL.

Setelah mengadakan munaqosyah atau skripsi/Tugas ahir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/Tugas ahir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	TOPIK	HALAMAN	JUDUL PERBAIKAN
1	Cover	I	Jurusan Perbandingan Agama diganti menjadi Prodi Perbandingan Agama
2	Abtrak	VIII	Perbaikan kosa kata dan tata bahasa Berdasarkan EYD
3	Bab I, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	1-16	Perbaikan kosa kata dan tata bahasa berdasarkan EYD
4	Landasan Teori	06	Penerapan 2 Teori
5	Bab IV Pengertian etos kerja	56	Pengkajian lebih mendalam mengenai makna dan pengertian etos kerja
6	Lampiran	-	Penambahan lampiran

Yogyakarta 30 Mei 2016
Yang menyerahkan

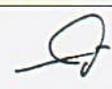
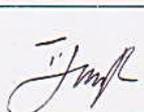
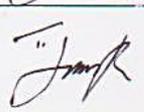
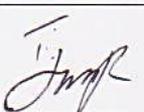
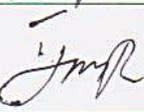


Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.

NIP. 19720414199903 1 002

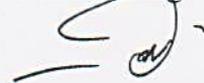
KARTU BIMBINGAN

Nama : Muhammad Ridho
Nim : 09520033
Pembimbing : Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
Judul : KEBERAGAMAAN DAN ETOS KERJA MASYARAKAT PETANI
GUBAR DESA GIRIPURWO KECAMATAN PURWOSARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prod : Perbandingan Agama

No	Bulan	Minggu ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	8	1	Perbaikan Judul Skripsi dan Bab I, Rumusan Masalah, Tujuan, Kerangka Teori dan Landasan Teori		
2	9	2	Perbaikan Bab II- Bab IV, Perbaikan kosakata dan Tanda Baca		
3	12	4	Perbaikan Kesimpulan Bab V, Halaman Persembahan, dan Motto		
4	2	2	Perbaikan Abstrak, Daftar isi dan Nota Dinas		
5	2	3	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka dan Daftar Isi Bab V		

Yogyakarta 01 April 2016

Pembimbing



Drs. Rahmat Fajri, M.Ag

NIP 196802261995031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto No. 1 Yogyakarta 55281

Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Muhammad Ridho
Nomor Induk Mahasiswa : 09520033
Program Studi : Perbandingan Agama
Tanggal Lulus : 25 April 2016
Alamat Asal : Derpoyudan, RT 28/RW 14, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Alamat di Yogyakarta : Derpoyudan, RT 28/RW 14, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo

dengan ini menyatakan bahwa saya **tidak** mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan di UGM, UNY, UII, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan Perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
96C11ADF892931386
6000
ENAM RIBU RUPIAH

nyatakan,


Muhammad Ridho

DOKUMENTASI



Gambar pohon yang dianggap keramat oleh warga Gubar



Gambar Tanaman tembakau milik warga



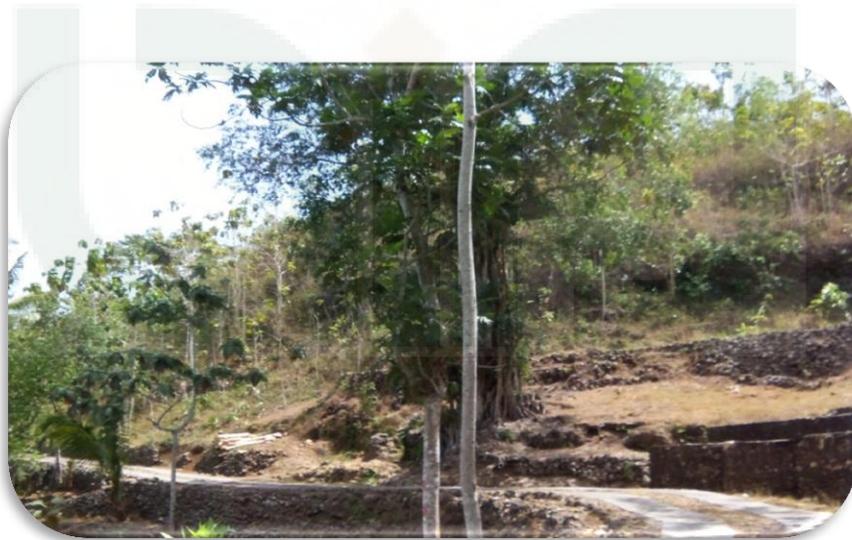
Gambar Kondisi ladang dimusim kemarau



Gambar Pengajian ibu-ibu



Gambar Gotong royong pemuda dusun Gubar



Jalan akses masyarakat Gubar

Gambar



Gambar Suasana TPA di Masjid



Gambar Jalan akses masyarakat Gubar, menuju Masjid



Gambar Wawancara dengan salah satu warga



Foto Bapak Dibyo Sumarto ketua RT Gubar



Foto bersama anak dusun Gubar



Persiapan wawancara dengan salah satu warga Gubar